

**NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN  
DI SMK PGRI BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**RISKA YUNIATI**

**NIM. 2021 211 007**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 19 - 8 - 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15.335
NO. INDUK	: 150.335



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Yuniati

NIM : 2021 211 007

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG ” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



**RISKA YUNIATI**

NIM. 2021 211 007

**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.**

Bina Griya Blok B-V No. 471

Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Riska Yuniati

Kepada :

Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : RISKA YUNIATI

N I M : 2021 211 007

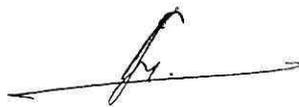
Judul : "NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI  
BATANG"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.**

**NIP. 19530727197903200**



## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Dorali) dan Ibunda tercinta (Musripah) yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepadaku juga memberikan dukungan, dorongan, perhatian dan doa restunya baik bersifat lahiriyah maupun batiniah.
2. Kakak-kakakku Nur Khofifah dan Amin Maizun serta adik – adikku Sokhip Ma'ruf dan Mifta Ali. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini. Meski tak selamanya hidup kita berjalan seperti apa yang kita impikan, tapi setidaknya kita dapat mengambil hikmah dan pesan yang indah yang Allah kirimkan untuk kita.
3. Kepala Sekolah SMK PGRI Batang Ibu Isti Aminah, S.Pd beserta civitas akademika SMK PGRI Batang yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan karya ini.
4. Teman dan sahabatku civitas akademika MI Nurul Ulum Depok yang telah memberikan dukungan dan semangat.
5. Kelas L Reguler Sore angkatan 2011, teman-teman PPL, Kelompok KKN di Sembojo Kec. Tulis Kab. Batang. Akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
6. Dosen pembimbingku Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM. yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku bangga.

## MOTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah:30)

## ABSTRAK

Yuniati, Riska. 2015. NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG. Jurusan / program studi : tarbiyah / S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.

Kata kunci : Nilai, Kepemimpinan, Ekstrakurikuler, Kepramukaan.

Pendidikan merupakan cara yang sangat ampuh dalam membentuk sosok pemimpin yang cerdas, tanggungjawab, dan berorientasi ke depan serta mempunyai karakter yang mampu menjadi contoh bagi orang-orang yang dipimpinnya. Kenakalan remaja yang marak terjadi seperti: tawuran antar pelajar, korupsi yang dilakukan para pemimpin yang sudah tidak sepatasnya tidak terjadi lagi, karena remaja merupakan generasi penerus yang akan memimpin bangsa untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan penanaman pendidikan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler yakni kepramukaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan bagaimana nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan serta untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang diwajibkan untuk kelas X dan berjalan dengan lancar dan baik, salah satu faktor pendukungnya adalah dari KA Mabigus, Pembina dan peserta didik dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang menumbuhkembangkan kepemimpinan. Nilai-nilai kepemimpinan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang yaitu tanggungjawab, kemandirian, adil, demokratis, percaya diri, jujur, wibawa, dan kerja sama.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliah menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang”** dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku dosen pembimbing, yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak Musoffa Basyir, M.A. , selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran pada penulis dalam studinya di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu ketua beserta staff perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.
7. Bapak Doralis dan Ibu Musripah, kakak-kakakku dan adik-adikku yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penulisan masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan peneliti.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhio-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Riska Yuniati

NIM. 2021 211 007

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Analisis Data .....	23
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KEPEMIMPINAN DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	
A. KEPEMIMPINAN	
1. Pengertian Kepemimpinan.....	26
2. Sifat-Sifat Kepemimpinan .....	32
3. Fungsi Kepemimpinan.....	35
4. Tipe dan Gaya Kepemimpinan .....	39

B. Ekstrakurikuler Kepramukaan	
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	46
2. Kepramukaan	
a. Pengertian Pramuka.....	49
b. Sejarah Kepramukaan .....	54
c. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler Pramuka.....	58
d. Tingkatan dalam Pramuka.....	61

### BAB III NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG

A. Gambaran umum SMK PGRI Batang	
1. Visi dan Misi SMK PGRI Batang .....	66
2. Struktur Kurikulum SMK PGRI Batang .....	66
3. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMK PGRI Batang .....	69
4. Struktur Organisasi SMK PGRI Batang .....	74
B. Kegiatan Kepramukaan di SMK PGRI Batang	
1. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di SMK PGRI Batang .....	76
2. Visi dan Misi Kegiatan Kepramukaan .....	80
3. Jenis kegiatan kepramukaan.....	81
4. Prestasi dalam bidang Pramuka .....	82
5. Struktur Organisasi Pramuka .....	84
C. Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang .....	86

### BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG

A. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang .....	.93
B. Analisis Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang .....	97

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran-Saran .....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan dan mengisi pembangunan yang kini telah berlangsung, pemuda di Indonesia dewasa ini sangat beraneka ragam, terutama bila dikaitkan dengan kesempatan pendidikan. Keragaman tersebut pada dasarnya tidak mengakibatkan perbedaan dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Dikalangan remaja keberadaan pramuka seringkali menjadi bahan tertawaan. Banyak anak muda enggan mengikuti gerakan pramuka. Mereka beranggapan, ikut gerakan pramuka itu kuno dan jadul (istilah zaman sekarang). Miris rasanya, jika kita mendengar, menyaksikan pemberitaan media terkait dengan kenakalan remaja yang marak terjadi seperti : tawuran antar pelajar, geng motor, seks bebas di kalangan remaja, tindak kekerasan yang melibatkan remaja, korupsi yang dilakukan para pemimpin dan lain-lainnya yang sudah sepatutnya tidak terjadi lagi, karena remaja merupakan generasi penerus yang akan memimpin Bangsa. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan pemimpin yang dapat membawa masyarakat kearah yang

lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia.

Sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung dari kemampuan para anggota pimpinannya untuk menggerakkan sumber-sumber dan alat-alat yang tersedia sehingga penggunaannya berjalan dengan efisien, ekonomis, dan efektif. Dengan demikian maka kepemimpinan (*leadership*) merupakan motor atau daya penggerak daripada sumber-sumber dan alat-alat yang tersedia dalam suatu organisasi.<sup>1</sup>

Adapun fungsi kepemimpinan organisasional (pemimpin di dalam organisasi) adalah ;

- Memprakarsai struktur organisasi;
- Menjaga adanya koordinasi dan integritas organisasi supaya semuanya beroperasi secara efektif;
- Merumuskan tujuan institusional atau organisasional, dan menentukan sarana serta cara-cara yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut;
- Menengahi pertentangan dan konflik-konflik yang muncul dan mengadakan evaluasi serta evaluasi ulang;

---

<sup>1</sup>Sunindhia dan Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 142.

- Mengadakan revisi perubahan, inovasi pengembangan, dan penyempurnaan dalam organisasi.<sup>2</sup>

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai satu-satunya cara yang sangat ampuh dalam membentuk sosok pemimpin yang cerdas, tanggung jawab, dan mempunyai visi dan misi yang berorientasi ke depan serta mempunyai karakter yang mampu menjadi contoh bagi orang-orang yang dipimpinnya. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan supaya dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 53.

<sup>3</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknis*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm.37.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk memilih materi, strategi, kegiatan, dan teknik pendidikan yang sesuai. Kegiatan pendidikan dapat diberikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berupa pendidikan melalui jalur sekolah dan pendidikan jalur luar sekolah.<sup>4</sup>

Ekstrakurikuler berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan.<sup>5</sup> Jadi, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut biasanya bertujuan untuk mengembangkan bakat minat peserta didik tersebut.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Untuk menumbuhkan kemandirian dan kesenangan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Misi kegiatan ekstrakurikuler menyediakan sejumlah kegiatan yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.3.

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 1995), hlm. 255.

<sup>6</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogyakarta: DIVA Press, 2013) hlm.63.

Kegiatan kepramukaan tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Kepramukaan merupakan salah satu proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak.<sup>7</sup>

*Boy Scout*, gerakan Internasional yang bertujuan untuk meningkatkan karakter anak-anak dan remaja dan melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab di masa dewasa nanti. Gerakan ini bermula di Inggris pada tahun 1907 oleh *Sir Robert Baden-Powell*, yang program-program dasar gerakannya diilhami oleh dua organisasi remaja yang telah lebih dahulu terbentuk : *Sons of Daniel Boone*, didirikan oleh *Daniel Carter Beard* seorang naturalis-illustrator, dan *Woodcraft Indian*, yang dipelopori oleh *Ernest Thompson Seron* seorang penulis Inggris kelahiran Kanada. Organisasi kepramukaan adalah kegiatan yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah adalah merupakan program tetap organisasi yang terkandung di dalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian dan aksi sosial dan bakti pada masyarakat. Sebagai contoh, selama Perang Dunia II (1939-1945) *the Boy Scouts* berpartisipasi dalam banyak kegiatan sipil. Program-program lainnya antara lain meningkatkan keterampilan dalam pengetahuan tentang hewan dan

---

<sup>7</sup>Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jawa Tengah : Kwartir Daerah, 2009), hlm.10.

tumbuhan, berenang, pertolongan pertama, bersemboyan, dan aktivitas lainnya. Motto para pandu adalah "*Be Prepared*".<sup>8</sup>

Menyadari akan tanggung jawab yang besar pada masa mendatang yakni sebagai calon pemimpin bangsa, tokoh umat dan ulama, maka perlu menyiapkan diri dengan membekali diri dengan pengetahuan, pengalaman dalam berorganisasi dan kematangan mental. Pengalaman organisasi sangat berperan dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan seseorang. Kenyataan membuktikan bahwa pada umumnya tokoh masyarakat, anggota legislatif, pejabat pemerintahan bahkan para pengusaha pada saat ini adalah mereka yang selama masa mudanya dulu aktif dalam kegiatan organisasi, baik ketika di sekolah, di pesantren ataupun ketika menjadi mahasiswa.

Pengenalan dan penerapan pendidikan kepemimpinan melalui berbagai macam cara dalam dunia pendidikan. Diantara melalui pembelajaran, manajemen sekolah, ekstrakurikuler. Diantara ketiga tersebut pengenalan dan penanaman pendidikan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler sudah diterapkan di sekolah-sekolah.

Di SMK PGRI Batang mempunyai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler itu merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan

---

<sup>8</sup>Andri Bob Sunardi. *Boyman : Ragam Latih Pramuka* (Bandung: CV.Nuansa Muda,2006), hlm.2-3.

guru, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti para siswa. Kegiatan pendidikan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik dan SMK PGRI Batang merupakan salah satu dari berbagai lembaga yang ada di Kabupaten Batang yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMK PGRI Batang.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah dengan judul “Nilai-nilai Kepemimpinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang ?
2. Apa saja nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ?

Sehubungan dengan luasnya cakupan permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi ruang lingkup masalah yang di berikan. Peneliti membatasi masalah pada nilai-nilai kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang. Dengan adanya pembatasan masalah, peneliti juga perlu memberikan penegasan istilah agar dapat dipahami secara jelas, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Nilai

Nilai adalah sesuatu atau sifat-sifat yang penting bagi manusia dalam menjalani hidupnya.<sup>9</sup>

### 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang-orang agar bekerjasama menuju kepada suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan bersama.<sup>10</sup>

### 3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, keterampilan, dan kepramukaan yang diselenggarakan sekolah diluar jam biasa.<sup>11</sup>

### 4. Kepramukaan

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang mempunyai arti orang muda yang berkarya. Gerakan Pramuka berarti gerakan orang muda yang berkarya untuk kemuliaan bangsa, Negara dan tanah air Indonesia.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Daryanto SS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 1998), hlm. 156.

<sup>10</sup> Sunindhia dan Ninik Widiyanti, *op. cit.*, hlm. 4

<sup>11</sup> Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis untuk Praktik Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 272

<sup>12</sup> Mukson, *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*, (Semarang : TP, 2008), hlm. 4.

## 5. SMK PGRI Batang

SMK PGRI Batang merupakan lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jl.Ki Mangunsarkoro no.25 Batang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui program ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.
2. Mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI Batang.
- b. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya pada masyarakat pada umumnya mengenai nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan .

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi sekolah tentang kepemimpinan.
- b. Bagi kepala sekolah, pendidik maupun pembina pramuka agar dapat memperoleh: pemahaman dalam mengembangkan kepemimpinan terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan .

Di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti berharap bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting karena berangkat dari alasan pemilihan judul tersebut, yang menjadi keingintahuan peneliti akan terjawab. Dan bagi kita semua peneliti berharap mampu memberi solusi terhadap dunia pendidikan dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh khususnya pada generasi muda.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>13</sup>

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah *kepemimpinan* berasal dari kata dasar *pimpin* yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata *pimpin* lahirlah kata kerja *memimpin* yang artinya membimbing dan menuntun.<sup>14</sup>

Menurut Robbins dalam bukunya Didin Kurniadin dan Imam Machali yang berjudul Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan, kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh tersebut dapat diperoleh secara formal, yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi.<sup>15</sup>

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan sehingga kemampuan pemimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Maka, esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan

---

<sup>13</sup>Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknis*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm.34.

<sup>14</sup>Didin Kurniadin & Imam Machali, *Op. Cit.*, hlm.288.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm.289.

pemimpin. Pemimpin merupakan faktor penentu dalam kesuksesan atau gagalnya suatu organisasi dan usaha. Baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan, kesehatan, perusahaan, religi, social, politik, pemerintahan Negara, dan lain-lain, kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab, kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang mampu membawa organisasi sesuai dengan asas-asas manajemen modern, sekaligus bersedia memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada bawahan dan masyarakat luas. Pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa memengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama (melakukan kerja sama), dan bahkan kepemimpinan sangat memengaruhi semangat kerja kelompok.<sup>16</sup>

Kepemimpinan merupakan sumbangan dari seseorang di dalam situasi-situasi kerjasama. Kepemimpinan dan kelompok adalah merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Tak ada kelompok tanpa adanya kepemimpinan, dan sebaliknya kepemimpinan hanya ada dalam situasi interaksi kelompok. Seseorang tidak dapat dikatakan pemimpin jika ia berada di luar kelompok, ia harus berada di dalam suatu kelompok di mana ia memainkan peranan-peranan dan kegiatan-kegiatan kepemimpinannya.

---

<sup>16</sup> Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.33.

Kepemimpinan tidak hanya terkait hubungan antara atasan dan bawahan tetapi juga dimensi lingkungan budaya dan sosial organisasi untuk mencapai tujuan sehingga aspek-aspek kepemimpinan yang terjadi bersifat kultural, birokratis menjadi bagian penting dari organisasi. Hal ini mencakup keseluruhan organisasi yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan kesehatan organisasi dalam mencapai tujuan. Hubungan atasan bawahan hanya bagian kecil dari bangunan organisasi, bahwa ada hubungan social budaya yang kompleks dan berpengaruh terhadap efektivitas organisasi.

Selain itu kepemimpinan juga menekankan pada hubungan perilaku pemimpin dengan lingkungan organisasi untuk memberikan kontribusi penting bagi efektivitas kepemimpinan. Menurut *Kruse* dalam bukunya Mulyadi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu* menyatakan: perilaku pemimpin meliputi disiplin diri, tujuan, pencapaian, tanggung jawab, pengetahuan, jenjang dan keteladanan memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja seorang pemimpin dalam mengelola organisasi.<sup>17</sup>

Pengenalan dan penerapan pendidikan kepemimpinan melalui berbagai macam cara dalam dunia pendidikan. Diantaranya melalui pembelajaran, manajemen sekolah, ekstrakurikuler, dan lain-lain.

---

<sup>17</sup>Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010) hlm.23-24.

Pelaksanaan pendidikan kepemimpinan melalui kegiatan diluar jam sekolah. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menyita waktu belajar dan istirahat, apalagi banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, akibatnya siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisiknya tidak mendukung kegiatan belajarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kepemimpinan yakni ekstrakurikuler kepramukaan.

Menurut *Lord Baden-Powell* (terjemahan) kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina

kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk member pertolongan bagi yang membutuhkannya. Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan yang dapat memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan penyemaian benih-benih calon pemimpin yang patriotis.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan, seperti misalnya : Pandu Rakyat Indonesia(PRI), Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbul Wathon (HW), Pandu Kesultanan (PK), Wira Tamtama, dan banyak lainnya.

Sekarang hanya ada 1 organisasi kepanduan nasional, Gerakan Pendidikan Kepanduan GERAKAN PRAMUKA disingkat Pramuka.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dari hasil survei kepustakaan menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Syaeful Arif yang berjudul "Pengaruh Organisasi Santri Dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan(Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan)" menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh antara aktifitas organisasi santri dalam menumbuhkan sifat kepemimpinan di Pondok Pesantren Ribatul

---

<sup>18</sup>Andri Bob Sunardi, *Op. Cit.*, hlm. 3-5.

Muta'alimin Landungsari Pekalongan terbukti dengan diperolehnya data  $r_{xy}=0,4747$  dan setelah dikonsultasikan  $1\%=0,561$ . Sehingga didapatkan  $r_{xy} > r_t$ .<sup>19</sup>

Dalam skripsi karya Moh.Abrori yang berjudul “ Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Blado Batang dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Blado telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sudah berjalannya beberapa jenis kegiatan kepramukaan, yaitu perkemahan, jambore, latihan bersama, serta latihan rutin setiap satu minggu satu kali. Akan tetapi dalam kegiatan latihan rutin masih kurang dukungan dari pihak, sehingga mengakibatkan kurang semangatnya para anggota melakukan latihan. Pembinaan karakter di SMPNegeri 2 Blado Batang juga sudah berjalan dengan baik. Pembinaan karakter di sekolah tersebut menggunakan 3 macam metode, yaitu melalui setiap mata pelajaran, pembinaan karakter melalui manajemen sekolah, dan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter yang telah dilakukan tersebut guna menyukseskan visi dan misi dari SMP Negeri 2 Blado Batang yang pada intinya mencetak siswa yang berkarakter dan memiliki kepribadian akhlak mulia. Peran kegiatan

---

<sup>19</sup>Syaeful Arif, “Pengaruh Organisasi Santri Dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN PEKALONGAN, 2009).

kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado adalah sebagai fasilitas dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan beberapa karakter yang dibutuhkan oleh anak pelajar, seperti berjiwa kepemimpinan, sikap kedisiplinan, sikap keberanian, sikap cekatan (cepat tanggap), dan juga sikap terampil (memiliki ketrampilan).<sup>20</sup>

Dalam skripsi karya Nur Hidayah yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 01 Doro Pekalongan telah berjalan dengan baik, salah satu faktor pendukungnya adalah dari pihak sekolah selalu memberikan bantuan baik yang bersifat financial maupun moril. Terdapat hubungan antara kegiatan kepramukaan terhadap moral siswa SMP Negeri 01 Doro Pekalongan, yaitu dengan adanya perubahan sikap yang lebih baik dari peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan, serta macam nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam kegiatan pendidikan kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan adalah kedisiplinan,

---

<sup>20</sup>Moh.Abrori, “Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN PEKALONGAN, 2012).

keberanian, tanggung jawab, kesahajaan, kerjasama, kepemimpinan, dan kemandirian.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, yakni : penelitian penulis memfokuskan penelitiannya tentang nilai-nilai kepemimpinan di SMK PGRI Batang. Adapun persamaannya, meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

### 3. Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang terlalu luas yang dapat mengaburkan penelitian dapat dihindari peneliti memfokuskan penelitian pada nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

### 4. Kerangka Berfikir

Kegiatan kepramukaan suatu kegiatan yang termasuk dalam ekstrakurikuler yang kedudukannya sebagai pendidikan non formal. Kegiatan ini berbentuk permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan yang menekankan pada pembentukan mental, watak, serta karakter para anggotanya.

Krisis yang terjadi pada zaman sekarang seperti tawuran antar pelajar, geng motor, seks bebas di kalangan remaja, tindak kekerasan yang melibatkan remaja, korupsi oleh para pemimpin dan lain-lainnya

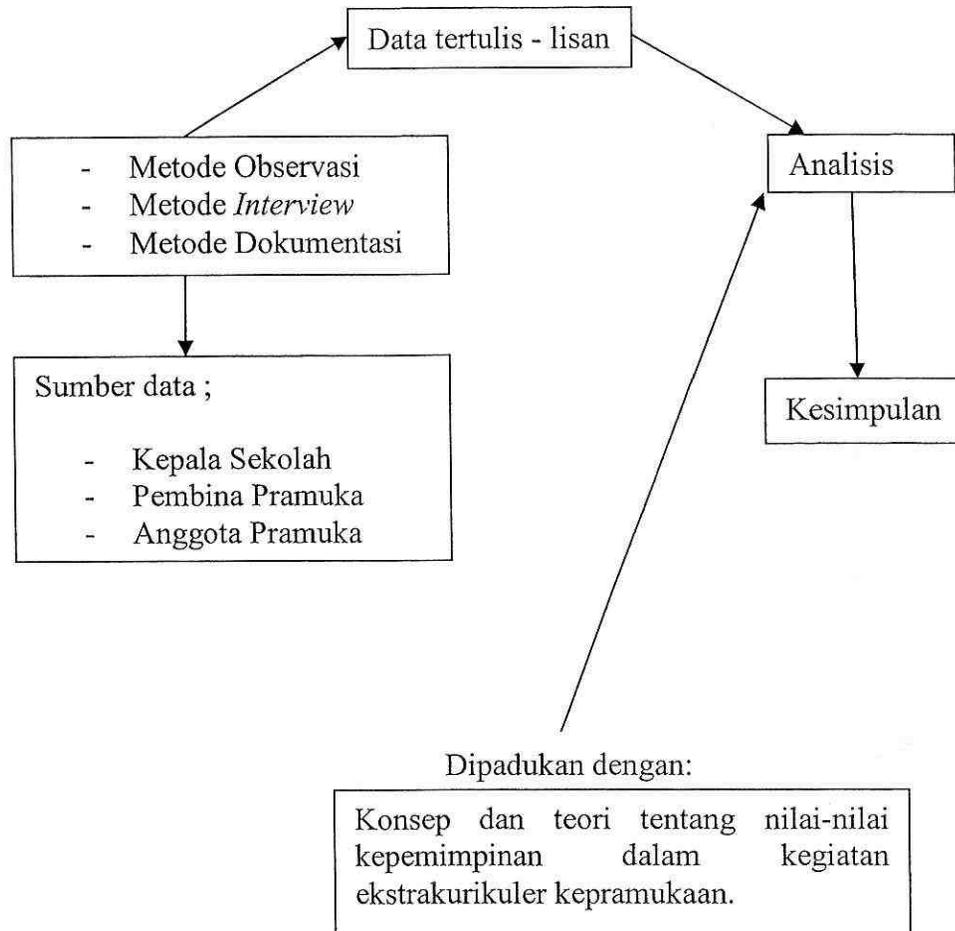
---

<sup>21</sup>Nur Hidayah, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN PEKALONGAN, 2013).

yang dapat merugikan Bangsa karena kehilangan sosok remaja yang akan jadi calon pemimpin Bangsa yang dapat membawa masyarakat kearah yang lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia.

Untuk itu ada solusi yang tepat agar masalah itu bisa teratasi. Salah satu bentuk usahanya dengan kegiatan kepramukaan. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar mengajar diluar jam sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan berbagai nilai-nilai kepemimpinan peserta didik agar mempunyai jiwa kepemimpinan yang patriotis.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir ini dapat dijabarkan dalam skema sebagai berikut :



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Punaji Setyosari, *Metode Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada) hlm. 34.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Adapun sumber primer yaitu Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan peserta didik SMK PGRI Batang yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi/data laporan yang tersedia.<sup>24</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, dokumen, artikel, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.

---

<sup>23</sup>S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 36.

<sup>24</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998) hlm.91.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>25</sup> Metode observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara meneliti, mengamati, bagaimana sikap atau kepribadian dari pelatih dan siswa (anggota pramuka) dalam proses latihan, serta bagaimana proses kepemimpinan yang diterapkan dalam latihan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

#### b. Metode *Interview*

Metode pengumpulan data dengan jalan bertanya untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.<sup>26</sup> Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### c. Metode Dokumentasi

Kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dan dalam arti luas, artefak, foto-foto dan lainnya.<sup>27</sup> Metode dokumentasi digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-

---

<sup>25</sup>Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010) hlm. 48.

<sup>26</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1990) hlm.192

<sup>27</sup>Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm. 46.

hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel dan lain-lain.<sup>28</sup>

## G. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a. Data reduction (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
- b. Data display (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.
- c. Conclusion drawing/verification guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>29</sup>

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231.

<sup>29</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), hlm. 218-219.

dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Pemahaman tentang Kepemimpinan dan Ekstrakurikuler Pramuka, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Kepemimpinan, yang berisi Pengertian Kepemimpinan, Sifat-Sifat Kepemimpinan, Fungsi Kepemimpinan, Tipe dan Gaya Kepemimpinan. Pada sub bab kedua membahas tentang Ekstrakurikuler Kepramukaan, yang berisi tentang Pengertian Ekstrakurikuler, Pengertian Kepramukaan, Sejarah kepramukaan, Tujuan dan Fungsi Kepramukaan, Tingkatan Pramuka.

BAB III Nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan , terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas Gambaran Umum SMK PGRI Batang, Visi dan Misi, Struktur Kurikulum, keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan struktur organisasi. Sub bab kedua membahas kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, Visi dan Misi kegiatan kepramukaan, jenis kegiatan kepramukaan, struktur organisasi pramuka,

prestasi dalam bidang pramuka. Sub bab ketiga membahas tentang nilai-nilai kepemimpinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

BAB IV Analisis Nilai-nilai kepemimpinan melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang yaitu :
  - a. Kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang diwajibkan untuk kelas X dengan tujuan untuk menanamkan kepribadian yang baik pada peserta didik.
  - b. Pembina maupun Dewan Penegaknya itu mengikuti kegiatan kepramukaan dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun.
  - c. Segenap anggota, adik kelas, pradana, ataupun pembina di SMK PGRI Batang mengajarkan bahwa semuanya tidak dibedakan atau didiskriminasi salah satu pihak semuanya sama.
  - d. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang itu menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik
  - e. Kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang sebagai suatu proses pembelajaran dalam menuntut ilmu.
  - f. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang mengajarkan bentuk kepemimpinan yang demokratis.

- g. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang menumbuh kembangkan kepemimpinan dengan adanya senior dan yunior.
  - h. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang berjalan dengan lancar dan baik, salah satu faktor pendukungnya adalah dari KA Mabigus, Pembina dan pesertadidik.
2. Nilai-nilai kepemimpinan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang yakni :
- a. Tanggung jawab
  - b. Kemandirian
  - c. Adil
  - d. Demokratis
  - e. Percaya diri
  - f. Jujur
  - g. Wibawa
  - h. Kerja sama

#### **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan Nilai - Nilai Kepemimpinan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK PGRI Batang, peneliti menyarankan :

1. Kepada Para Pembina.

Untuk dapat selalu hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, sehingga tidak ada kesulitan dalam

mengatasi jumlah peserta didik yang banyak dan juga untuk meminimalisir jika ada sesuatu yang tidak diinginkan juga bertindak sebagai pengawas kegiatan serta sebagai narasumber.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku ketua majelis pembimbing gugus depan agar dapat menambah dan melengkapi perlengkapan kepramukaan juga supaya diharapkan memberikan motivasi guna untuk meningkatkan prestasi.

3. Bagi Peserta Didik.

Hendaknya selalu menaati peraturan yang ada di SMK PGRI Batang supaya kondisi dilingkungan sekolah tetap kondusif dan tetap tingkatkan prestasinya mencoba mengharumkan nama sekolah serta menjaga nama baik sekolah ataupun orang tua juga supaya belajar agar mencapai prestasi semaksimal mungkin.

4. Kepada Peneliti Lain

Agar tidak hanya mencoba meneliti nilai-nilai kepemimpinan dalam kepramukaan saja, akan tetapi juga mencoba meneliti nilai-nilai pendidikan lain yang ada dalam kepramukaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Moh. 2012. "Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN.
- Arif, Syaeful. 2009. "Pengaruh Organisasi Santri Dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan)". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknis*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto SS. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo.

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Panduan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Echols, John &Hasan Shadily. 1993. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah. 2009. *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. JawaTengah : Kwartir Daerah.
- Gerakan Pramuka. 2001. *Bahan Serahan KMD*. Jakarta: Kwarnas.
- Gerakan Pramuka. 2005. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Gerakan Pramuka. 2010. *Bahan Serahan KMD*. Jakarta: Kwarnas.
- Hardiyanto, Arwan. *Jalur Alternatif Mengikuti Jejak Tapak Anak Sang Pandu*. Klaten: KurniaAbadi Offset.
- Hidayah, Nur. 2013. “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan”. Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kartono,Kartini. 1998. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kuntjoroningrat. 2003. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machal. 2012. *Manajemen Pendidikan :Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lensufie, Tikno. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga Group.
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Mukson. 2008. *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*. Semarang : TP.
- Mulyadi, 2010. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Nawawi, Hadari. 2002. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- \_\_\_\_\_.2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Jakarta: Gajah Mada Universty Pers.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Setyosari, Punaji. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta: Kencana Prenada.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Al-Qur'an dan maknanya*. Tangerang: LenteraHati.
- Singarimbun, Masri. 1990. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Soetopo, Hendiyat. 2000. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: BinaAksara.

- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir Di Sekolah Sekolah*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Sunardi, Andri Bob. 2006. *Boyman :Ragam Latih Pramuka*. Bandung: CV.Nuansa Muda.
- Sunindhia dan Widiyanti, Ninik. 1993. *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Tindakan*. Bandung: PT. RinekaCipta.
- Suparno. 2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suradji, Gatot & Engelbertus Martono. 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sutrisna, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis untuk Praktik Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Moh. Uzer & LilisSetyowati. 1993. *Upaya Optmalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Yukl, Gary. 1998. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Yusuf, Musfirotun. 2003. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Press.

# LAMPIRAN

## PANDUAN WAWANCARA

### A. Identitas Respondent

Nama : Kepala Sekolah SMK PGRI Batang.

Alamat : Batang

Hari / tgl : -

Tempat wawancara : -

### B. Tujuan

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

### C. Pertanyaan

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diwajibkan bagi siswa-siswi di SMK PGRI Batang?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan itu penting bagi peserta didik di SMK PGRI Batang ?
3. Apakah siswa siswi berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
4. Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang bisa diperoleh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
5. Apa dampak positif dan negatif dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?

6. Bagaimana eksistensi Pramuka di SMK PGRI Batang dalam mengembangkan sikap kepemimpinan pada anggotanya?
7. Bagaimana upaya SMK PGRI Batang dalam menumbuh kembangkan kepramukaan di bidang kepemimpinan ?

## PANDUAN WAWANCARA

### A. Identitas Respondent

Nama : Pembina Pramuka

Alamat : Batang

Hari / tgl : -

Tempat wawancara : -

### B. Tujuan

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

### C. Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
2. Bagaimana proses pengadaan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
3. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMK PGRI Batang?

4. Bagaimana proses penyeleksian pradana dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
5. Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang bisa diperoleh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
6. Apa dampak positif dan negatif dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
7. Apakah kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang melakukan pengembangan terhadap sikap kepemimpinan anggotanya?
8. Bagaimana perkembangan kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang?
9. Apakah tanggung jawab seorang ketua (pemimpin) dalam ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang ?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang?
11. Benarkah seorang pemimpin akan menggerakkan manusia mencapai tujuan dan mempengaruhi orang yang dipimpinnya?
12. Apakah pemimpin merupakan factor utama bagi kesuksesan atau faktor kegagalan sebuah organisasi?
13. Sifat-sifat apa saja yang harus ada pada seorang pemimpin?

## PANDUAN WAWANCARA

### A. Identitas Respondent

Nama : Anggota Pramuka.

Alamat : Batang.

Hari / tgl : -

Tempat wawancara : -

### B. Tujuan

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang.

### C. Pertanyaan

1. Apa manfaat yang diperoleh dengan partisipasi dalam kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang ?
2. Bagaimana bentuk kepemimpinan yang diajarkan dan dilatih dalam kepramukaan di SMK PGRI Batang ?
3. Mengapa dalam kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang perlu diajarkan kepemimpinan?
4. Mengapa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dibentuk seorang ketua regu atau pemimpin?
5. Apakah tanggung jawab seorang ketua (pemimpin) dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?

6. Benarkah seorang pemimpin akan menggerakkan manusia mencapai tujuan dan mempengaruhi orang yang dipimpinnya?
7. Apakah pemimpin merupakan faktor utama bagi kesuksesan atau faktor kegagalan sebuah organisasi?
8. Sifat-sifat apa saja yang harus ada pada seorang pemimpin?

## TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 8 April 2015

Pukul : 09.00 WIB

Nama Informan : Isti Aminah, S.Pd (Kepala Sekolah SMK PGRI Batang)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb., Buk
2	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Buk?
4	I	Alhamdulillah baik mbak.
5	P	Saya mau bertanya-tanya tentang kepemimpinan dalam kegiatan
6		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang Buk?
7	I	Oh, iya mbak silahkan.
8	P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diwajibkan bagi siswa-
9		siswi di SMK PGRI Batang?
10	I	Kegiatan ekstrakurikuler itu diwajibkan bagi siswa siswi sejak kurikulum
11		2013 diberlakukan, karena hal ini juga sebagai sarana pengembangan diri
12		anak baik dari jasmani atau rohaninya beda dengan kurikulum KTSP
13		anak yang untuk kelas X saja yang diwajibkan, kelas XI dan XII itu
14		hanya yang berminat saja.

15	P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan itu penting bagi peserta didik di SMK PGRI Batang ?
16		
17	I	Jelas, yang namanya kegiatan pramuka itu sangat penting bagi peserta didik atau siswa siswi karena untuk menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab, kemandirian, melatih seseorang untuk menjadi pemimpin, dan sikap-sikap yang lain yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari semuanya itu bisa diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
18		
19		
20		
21		
22		
23	P	Apakah Peserta didik berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
24		
25	I	Ya, untuk peserta didik itu sendiri sebagian besar berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yakni sekitar 60% yang berminat dan 40% yang tidak berminat itu dari kelas XI dan kelas XII, sedangkan dari kelas X itu kan diwajibkan.
26		
27		
28		
29	P	Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang bisa diperoleh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
30		
31	I	Nilai mandiri, tanggung jawab, kebersamaan, gotong royong, jujur, adil dan lain-lain.
32		
33	P	Apa dampak positif dan negatif dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
34		
35	I	Dampak positifnya itu anak didik bisa mandiri, juga mempunyai sikap tanggung jawab, dalam bergaulpun anak didik mudah menyesuaikan diri dan melalui pramuka mereka bisa berprestasi. Sedang dampak negatifnya
36		
37		

38		cenderung tidak ada dampak negatifnya, hanya anak didik lupa dengan
39		kegiatan kegiatan yang lain dan kurang pandai mengatur waktu.
40	P	Bagaimana eksistensi Pramuka di SMK PGRI Batang dalam
41		mengembangkan sikap kepemimpinan pada anggotanya?
42	I	Eksistensinya dengan memberi pembekalan bahwa seorang pemimpin itu
43		mau merangkul anggotanya, mau tahu tentang anggotanya, dan mau
44		menghindari kepentingan pribadi. Selain itu juga eksistensinya bagus
45		juga baik sehingga sampai adanya terbentuk alumni pramuka SMK PGRI
46		Batang salah satu bentuk eksistensi mengenal senior dan junior. Dengan
47		ekstra pramuka sudah mendapatkan prestasi banyak hingga ke Kwarda.
48	P	Bagaimana upaya SMK PGRI Batang dalam menumbuhkembangkan
49		kepramukaan di bidang kepemimpinan ?
50	I	Upayanya diantaranya dengan adanya senior dan junior itu berarti bisa
51		kerja sama , membuat organisasi yang difasilitasi dari sekolahan, Sifat
52		kepemimpinan dapat timbul karena ada struktur organisasi, Mendogma
53		bahwa pemimpin itu mempunyai kemauan, tekad, kemampuan, dan
54		Memilih setiap calon pradana, memberikan latihan dasar kepemimpinan
55		(LDK).
56	P	Saya rasa cukup Buk untuk wawancaranya, Terima Kasih Buk.
57	I	Iya mbak sama-sama.
58	P	Saya pamit dulu Buk, Assalamu'alaikum Wr.Wb.
59	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

## TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 8 April 2015

Pukul : 10.00 WIB

Nama Informan : Kustiyah, S.Ag (Pembina Putri Pramuka SMK PGRI Batang)

Tempat : Ruang BK

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb., Buk
2	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Bu Kus?
4	I	Alhamdulillah baik nok,
5	P	Saya mau bertanya-tanya tentang kepemimpinan dalam kegiatan
6		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang Buk?
7	I	Oh, iya nok silahkan.
8	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukan di SMK
9		PGRI Batang?
10	I	Menurut saya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sini
11		alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, karena kegiatannya
12		dilaksanakan seminggu sekali yakni setiap hari Jum'at Pukul 14.00-16.00
13		dan didampingi oleh 1 pembina. Dan saya rasa kegiatan kepramukaan
14		disini itu aktif, kecuali ya, misalnya pas ada UTS atau US, maupun UN
15		itu biasanya libur agar anak konsentrasi belajarnya.

16	P	Bagaimana proses pengadaan penerimaan calon tamu ambalan dalam
17		kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
18	I	Wajib, setiap peserta didik yang masuk ke PGRI kecuali anak itu
19		mempunyai penyakit yang berbahaya sehingga harus minta surat ijin dari
20		dokter. Untuk calon tamu ambalan itu akan dibekali ilmu kepramukaan
21		terlebih dahulu oleh anggota Dewan Penegak kira-kira selama 3 hari
22		kemudian mereka mengikuti Perkemahan Tamu Ambalan dan
23		Pengambilan BET Ambalan yang dilakukan secara bertahap.
24	P	Apa saja bentuk – bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di
25		SMK PGRI Batang?
26	I	Bentuk – bentuk kegiatannya berupa teori dan praktek. Contohnya ada
27		TC, PCTA, pengambilan Bet Ambalan, Persami, pelantikan bantara,
28		Hiking, Latgab, dan lain-lain.
29	P	Bagaimana proses penyeleksian pradana dalam kegiatan ekstrakurikuler
30		kepramukaan di SMK PGRI Batang?
31	I	Pradana diambil dari yang paling aktif dalam mengikuti latihan, tegas
32		dalam mengambil keputusan yang sudah dipilih oleh pembina dan dipilih
33		oleh anggota pramuka kelas XI dan XII berdasarkan musyawarah anggota
34		ambalan atau lewat voting.
35	P	Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang bisa diperoleh dalam mengikuti
36		kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
37	I	Nilai kepemimpinan yang dapat diperoleh antara lain itu jujur, adil,
38		mandiri, sosial, wibawa, tanggung jawab, kerjasama dan lain lain.

39	P	Apa dampak positif dan negatif dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
40		
41	I	Dampak positifnya itu anak didik bisa mandiri, juga mempunyai sikap tanggung jawab, mandiri karena mereka diajak berkemah agar berlatih jauh dari orang tua, menyiapkan makanan sendiri dan bisa melakukan kegiatan sendiri, dalam bergaulpun anak didik mudah menyesuaikan diri dan melalui pramuka mereka bisa berprestasi. Dampak negatifnya tidak ada karena ekstra dilaksanakan pada hari jum'at sehingga tidak mengganggu kegiatan lain.
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48	P	Apakah kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang melakukan pengembangan terhadap sikap kepemimpinan anggotanya?
49		
50	I	Ya jelas, karena pemimpin itu bisa mengayomi/ melindungi anggotanya, bisa mengambil sebuah keputusan permasalahan setelah didiskusikan bersama, dan membuat kebijakan dengan cara dimusyawarahkan.
51		
52		
53	P	Bagaimana perkembangan kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang?
54	I	Perkembangannya baik, kegiatan ekstra di SMK PGRI yang paling menonjol adalah pramuka dengan pembuktiannya banyak prestasi yang sudah dicapainya.
55		
56		
57	P	Apakah tanggung jawab seorang ketua (pemimpin) dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
58		
59	I	Iya...tanggung jawab ketua itu mengajak anggota untuk melaksanakan program kegiatan dan mengadmisnistrasikan semua kegiatan pramuka.
60		
61	P	Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan

62		ekstrakurikuler?
63	I	Setiap kegiatan pasti ada plus minusnya, tergantung cara menumbuhkan
64		rasa tidak membebani kepada peserta didik supaya dalam mengikuti
65		ekstra tidak ada unsur terpaksa. Adapun faktor pendukungnya dari KA
66		Mabigus dan dari Pembina serta peserta didik itu sendiri sedang faktor
67		penghambatnya mungkin ada kegiatan lain saat kegiatan ekstrakurikuler
68		kepramukaan dilaksanakan, sehingga anggota yang berangkat sedikit.
69	P	Benarkah seorang pemimpin menggerakkan manusia mencapai tujuan
70		dan mempengaruhi orang yang dipimpinnya?
71	I	Benar, akan tetapi untuk mempengaruhi bawahannya tergantung pada diri
72		pemimpinnya dan dari cara kepemimpinannya jika tidak akan sebaliknya.
73	P	Apakah pemimpin merupakan faktor utama bagi kesuksesan atau faktor
74		kegagalan sebuah organisasi?
75	I	Ya, sukses apa tidaknya itu tergantung dari seorang pemimpin jika
76		memimpinnya sesuai dengan kriteria kepemimpinan yang demokratis
77		dimana pemimpin itu berlaku adil, jujur, dan tanggung jawab pasti akan
78		mencapai kesuksesan, namun jika sebaliknya ya akan gagal.
79	P	Sifat-sifat apa saja yang harus ada pada seorang pemimpin?
80	I	Seorang pemimpin harus mempunyai sifat jujur, berakhlakul karimah,
81		imteg ( ilmu pengetahuan ).

## TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 8 April 2015

Pukul : 14.00 WIB

Nama Informan : Muhajir Khoiron (Pradana Putra Pramuka SMK PGRI Batang)

Tempat : Halaman SMK PGRI Batang

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.,Dek?
2	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Dek?
4	I	Alhamdulillah baik Mbak ,
5	P	Saya mau bertanya-tanya tentang kepemimpinan dalam kegiatan
6		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang Buk?
7	I	Oh, iya mbk silahkan.
8	P	Apa manfaat yang diperoleh dengan pertsipasi dalam kegiatan ekstra
9		kurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
10	I	Manfaat yang kita peroleh bisa menambah kepercayaan diri menambah
11		pengalaman karena didalam kepramukaan itu ada kegiatan sehingga kita
12		semua mengerti tentang kpramukaan didalamnya baik praktek maupun
13		teori.
14	P	Bagaimana bentuk kepemimpinan yang diajarkan dan dilatih dalam

15		kepramukaan di SMK PGRI Batang?
16	I	Dalam praktek sehari hari diajarkan kepada adik kelas X berbicara
17		didepan, percaya diri, diberi tanggung jawab. Kepemimpinan yang
18		jujur, demokratis, adil, penyangg anggota kalau melaksanakan kegiatan
19		bermusyawarah dahulu ( berdiskusi ).
20	P	Mengapa dalam kegiatan kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang
21		perlu diajarkan kepemimpinan?
22	I	Karena bisa mengelola kegiatan pramuka dalam suatu ambalan, setiap
23		manusia itu harus memiliki jiwa kepemimpinan agar bisa meraih tujuan
24		yang diimpikan.
25	P	Mengapa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dibentuk ketua
26		regu / pemimpin seorang?
27	I	Karena untuk mengatur dan mengendalikan semua seorang ketua regu
28		itu harus bisa memimpin anggotanya dalam rapat sehari hari tanpa ketua
29		regu tidak akan tertata.
30	P	Apakah tanggung jawab seorang ketua (pemimpin)dalam kegiatan
31		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
32	I	Kami selaku pradana diberi mandate untuk memberikan materi kepada
33		adik kelas dan diberi untuk mengaturnya, mengkoordinir anggota dan
34		melaksanakan program-program kegiatan pramuka.
35	P	Benarkah seorang pemimpin akan menggerakkan manusia mencapai
36		tujuan dan dapat mempengaruhi orang yang dipimpinnya?
37	I	Benar, kami dipilih sebagai pradana karena kami dituntut untuk

38		mewujudkan visi misi SMK PGRI Batang dan anggota mengikuti apa
39		yang saya perintahkan sesuai dengan tujuan kita bersama.
40	P	Apakah pemimpin merupakan faktor utama bagi kesuksesan atau faktor
41		kegagalan sebuah organisasi?
42	I	Ya , karena pemimpin itu didepan sebagai penopang dan pelindung
43		anggota lain, dan jika pemimpinnya saja tidak benar maka anggotanya
44		akan mengikuti pemimpinnya. Seorang pemimpin yang ideal pemimpin
45		yang mau tahu tentang anggotanya dan mampu mewujudkan visi
46		misinya.
47	P	Sifat – sifat apa saja yang harus dimiliki pada seorang pemimpin?
48	I	Sifat sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin itu harus adil, jujur,
49		tegas dalam mengambil keputusan dan mengayomi anggotanya.

## TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 8 April 2015

Pukul : 13.00 WIB

Nama Informan : Siti Mutmainah (Anggota Pramuka SMK PGRI Batang)

Tempat : Halaman SMK PGRI Batang

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.,Dek?
2	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Dek?
4	I	Alhamdulillah baik Mbak ,
5	P	Saya mau bertanya-tanya tentang kepemimpinan dalam kegiatan
6		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang Buk?
7	I	Oh, iya mbk silahkan.
8	P	Apa manfaat yang diperoleh dengan pertisipasi dalam kegiatan ekstra
9		kurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
10	I	Banyak manfaat yang saya dapatkan dari berpartisipasi dalam kegiatan
11		kepramukaan di SMK PGRI Batang contohnya saya sedikit demi sedikit
12		menghilangkan sifat pemalu, jadi saya lebih PD ( percaya diri ), bisa
13		memimpin suatu rapat bisa lebih bertanggung jawab dan lain-lain.
14	P	Bagaimana bentuk kepemimpinan yang diajarkan dan dilatih dalam
15		kepramukaan di SMK PGRI Batang?

16	I	Kepemimpinan yang diajarkan yakni kepemimpinan yang demokratis,
17		artinya seorang pemimpin harus mendiskusikan terlebih dahulu kepada
18		anggotanya mengenai program-program kegiatan, berlaku adil dan
19		bertanggung jawab. Dalam organisasi dewan ambalan ada seorang
20		pradana putra dan putri dan didalam suatu pangkalan terdiri dan beberapa
21		sangga yang dipimpin oleh ketua sangga. Dalam rencana kegiatan akan
22		dimusyawarahkan bersama anggota akan diberi kesempatan untuk
23		mengusulkan pendapatnya dan akan ditengahi atau dimoderatori,
24		sehingga rapat untuk mengambil keputusan yang tepat dari pertimbangan
25		usulan dari anggotanya.
26	P	Mengapa dalam kegiatan kegiatan kepramukaan di SMK PGRI Batang
27		perlu diajarkan kepemimpinan?
28	I	Karena pada hakikatnya setiap orang adalah pemimpin, pemimpin untuk
29		dirinya sendiri juga untuk orang lain dalam kepemimpinannya sikap
30		manusia tidak tergesa gesa dalam mengambil keputusan. dengan
31		diajarkan tentang kepemimpinan kita jadi bisa memimpin dan dipimpin.
32	P	Mengapa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dibentuk ketua
33		regu / seorang pemimpin?
34	I	Supaya mudah untuk mengkoordinir dan mengondisikan seluruh anggota
35		dan melatih kepemimpinan dari yang ruang lingkup yang kecil.
36	P	Apakah tanggung jawab seorang ketua (pemimpin) dalam kegiatan
37		ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang?
38	I	Seorang ketua itu bertugas untuk memimpin, menggerakkan anggotanya

39		agar mau melaksanakan program-program kegiatannya dengan suka rela
40		dan tanpa paksaan.
41	P	Benarkah seorang pemimpin akan menggerakkan manusia mencapai
42		tujuan dan dapat memengaruhi orang yang dipimpinnya?
43	I	Benar, karena seorang pemimpin itu sebuah percontohan atau sebagai suri
44		tauladan. Hingga tujuan yang diinginkan seorang pemimpin menekan
45		kepada anggotanya supaya bisa mencapai tujuan tersebut.
46	P	Apakah pemimpin merupakan faktor utama bagi kesuksesan atau faktor
47		kegagalan sebuah organisasi?
48	I	Pemimpin bisa saja menjadi faktor utama bagi kesuksesan jika pemimpin
49		tersebut mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan bisa
50		membedakan antara kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi,
51		namun sebaliknya jika pemimpin tersebut semena – mena maka
52		pemimpin tersebut merupakan sumber kegagalan dalam organisasi
53		tersebut.
54	P	Sifat – sifat apa saja yang harus dimiliki pada seorang pemimpin?
55	I	Sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin itu harus jujur, adil,
56		bijaksana, bisa mengayomi anggotanya bisa menjadi contoh atau suri
57		tauladan yang baik.

## HASIL OBSERVASI

Tempat : SMK PGRI Batang

Tanggal : 10 April 2015

Waktu : 14.00-16.00

Hasil Observasi :

Pada tanggal 10 April 2015, peneliti melakukan observasi penelitian di SMK PGRI Batang. Pada saat itu ekstrakurikuler kepramukaan di SMK PGRI Batang sedang mengadakan latihan rutin. Sebelum kegiatan dimulai yakni pukul 13.30 anggota Dewan Penegak berkumpul sebentar untuk membahas materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada siang itu yang dipimpin oleh ketua dewan penegak, serta membagi tugas untuk masing-masing anggota dewan penegak agar kegiatan berjalan lancar. Latihan tersebut dimulai tepat pada pukul 14.00 WIB dengan jumlah anggota pramuka kelas X yang hadir sebanyak 24 putra dan 145 putri dengan 25 siswa kelas XI yang sudah menjadi anggota Dewan Penegak SMK PGRI Batang. Meskipun latihan dilakukan setelah pulang sekolah, namun para siswa masih tampak semangat dalam mengikuti kegiatan latihan sampai selesai dengan berpakaian seragam pramuka lengkap yang sesuai dengan tata tertib yang sudah ditetapkan yakni dari memakai seragam pramuka, hasduk, topi, dan lain-lainnya.

Dalam pelaksanaannya Pembina bertindak sebagai penasehat, pendorong pengarah, pembimbing para anggota pramuka. Pembina dibantu oleh anggota Dewan Penegak didalam menyampaikan materi tentang kepramukaan. Mereka ikut membantu jalannya latihan rutin. Latihan rutin selalu diawali dengan upacara pembukaan, upacara ini berlangsung selama 15

menit. Dalam upacara tersebut diikuti oleh semua anggota pramuka dan seorang Pembina. Dalam upacara beberapa anggota diberi tugas sebagai petugas upacara, yakni sebagai pemimpin upacara, pengibar bendera, dan pemandu lagu. Dalam upacara pembukaan, Pembina pramuka (Wartekan) menyampaikan amanat yang berisi tentang gambaran atas rencana kegiatan pada latihan saat itu dan berpesan agar kegiatan berikutnya lebih baik lagi serta memberikan nasehat agar anak-anak bisa mengambil manfaat dari latihan hari ini karena materi yang akan diajarkan kebetulan mempunyai nilai-nilai kepemimpinan yang dapat menjadikan mereka mempunyai jiwa patriotisme. Selain itu, Pembina juga memimpin do'a dengan harapan agar latihan kali ini berjalan dengan lancar.

Setelah upacara selesai, Pembina dan Anggota Dewan Penegak mengajak siswa untuk masuk kelas dan di bagi ke dalam 5 kelas dan anggota Dewan Penegak juga dibagi kedalam 5 kelas tersebut. Sebelum memberikan materi anggota Dewan Penegak melakukan pemanasan terlebih dahulu sebuah permainan dan mengajak anggota pramuka untuk mengikutinya. Pemanasan ini dilakukan selama 10 menit. Setelah itu kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi tentang dasar-dasar kepemimpinan. Kemudian usai materi disampaikan, Pembina dan Dewan Penegak langsung memberikan instruksi kepada anggota pramuka untuk praktek langsung yakni dengan menerapkan teori dasar-dasar kepemimpinan melalui *public speaking* (berbicara didepan umum). Mereka diberikan tugas untuk membuat sebuah pidato dengan tema bebas dan kemudian diambil perwakilan dari anggota untuk maju kedepan menyampaikan pidato tersebut di depan teman-temannya. Hal ini melatih anak untuk memiliki jiwa kepemimpinan, berani, percaya diri, tanggung jawab, mangasah pengetahuan tegas, bijaksana. Setelah selesai, mereka diajak keluar kelas agar suasana tidak membosankan. Mereka juga diajak bermain yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan. *Game outdoor* yang dilaksanakan diantaranya kaki

gajah, permainan ini membutuhkan satu komando dari pemimpin. Permainan ini berfungsi untuk melatih kekompakan, melatih kepemimpinan, kerja sama, mengatur strategi, tanggung jawab, dan kekompakan. Aturan permainan ini adalah membuat beberapa grup, masing-masing grup terdiri dari beberapa orang terserah yang penting antara grup 1 dengan grup yang lain sama jumlah pemainnya. Setiap pemain pergelangan kakinya dikaitkan dengan kaki pemain yang lain yang satu grup menggunakan slayer atau tali dan kemudian mereka berjalan bergandengan melewati sebuah rintangan tali yang sudah dipasang dan jangan sampe terjatuh.

Setelah selesai, mereka diberi waktu sejenak untuk istirahat sebelum upacara penutupan dimulai. Kemudian pada pukul 16.00 WIB salah seorang anggota Dewan Penegak meniup peluit tanda bahwa anggota pramuka segera berbaris untuk melaksanakan upacara penutupan. Dalam upacara penutupan ini Pradana Putra yang ditugaskan Pembina Pramuka untuk menjadi Pembina Upacara, agar berlatih menjadi seorang pemimpin. Pradana Putra yang bertugas sebagai Pembina Upacara menyampaikan kesimpulan dari kegiatan tadi, dan juga menutup kegiatan dengan doa agar latihan pada hari tersebut dapat bermanfaat. Upacara selesai pada pukul 16.15 WIB. Setelah selesai upacara, untuk anak-anak yang minggu lalu tidak mengikuti latihan, belum diijinkan pulang terlebih dahulu, karena mereka harus melaksanakan hukuman yaitu dengan membawa tanaman untuk penghijauan di lingkungan sekolah SMK PGRI Batang. Setelah kegiatan latihan selesai anggota dewan penegak kumpul kembali guna melaporkan tugas yang telah dijalannya dengan benar dan tepat yang disampaikan kepada ketua dan anggota yang lainnya, kemudian disampaikan kepada pembina pramuka sebagai laporan pertanggungjawaban latihannya.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/175/2014

Pekalongan, 13 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RISKA YUNIATI

NIM : 2021211007

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/855/2015

Pekalongan, 07 April 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMK PGRI Batang  
di -

**BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **RISKA YUNIATI**

NIM : **2021211007**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI  
SMK PGRI BATANG"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH  
(YPLP DM PGRI JT) CABANG BATANG

## SMK PGRI BATANG

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA, TEKNOLOGI  
REKAYASA

(STATUS : TERAKREDITASI B)

Jl.Ki Mangunsarkoro No. 25 Batang 51211 Telp.(0285)392634/4493063

Fax: (0285)392634 Email:smkpgribatg@yahoo.co.id Homepage:smkspgribatang-btg.sch-  
id.net

YPLP PGRI DM

### SURAT KETERANGAN

No : 008/520/IV/'15

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK PGRI Batang, menerangkan dengan  
sesungguhnya bahwa :

**N a m a** : RISK A YUNIATI  
**N I M** : 2021 211 007  
**Mahasiswa** : STAIN Pekalongan  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMK PGRI Batang untuk penyelesaian skripsi  
dengan Judul "NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMK PGRI BATANG" mulai tanggal 7  
April 2015 sampai dengan 10 April 2015.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya .

Batang, 15 April 2015

Kepala SMK PGRI Batang



Isti Aminah, S.Pd

## D A F T A R R I W A Y A T H I D U P

### A. IDENTITAS PRIBADI :

Nama : RISKA YUNIATI  
Tempat lahir : Batang  
Tanggal lahir : 06 Juni 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Menguneng Dk.Peturen Gg.Makam Rt.4  
Rw.1 No.4 Warungasem Batang 51252.

Riwayat pendidikan :

- |                            |                  |
|----------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Menguneng 02  | Lulus Tahun 2005 |
| 2. SMP Negeri 2 Warungasem | Lulus Tahun 2008 |
| 3. SMK PGRI Batang         | Lulus Tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan        | Masuk Tahun 2011 |

### B. DATA ORANG TUA :

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Dorali  
Pekerjaan : Buruh  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Menguneng Dk.Peturen Gg.Makam Rt.4  
Rw.1 No.4 Warungasem Batang 51252.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Musripah  
Pekerjaan : Buruh  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Menguneng Dk.Peturen Gg.Makam Rt.4  
Rw.1 No.4 Warungasem Batang 51252.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, April 2015

Yang membuat



**RISKA YUNIATI**  
NIM. 2021 211 007